
Penerapan Media Poster dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SDIT Bunayya Pekanbaru

Indah Ayu Fitriani ^{1*}, Radhiyatul Fithri ², Sakban ³, Wismanto ⁴, Deprizon ⁵, Salman ⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

indahayu488@gmail.com ^{1*}, Fithrighazal_78@yahoo.com ², Sakban@umri.ac.id ³, wismanto29@umri.ac.id ⁴,
deprizon@umri.ac.id ⁵, salman@umri.ac.id ⁶

Alamat : Jl.KH.Ahmad Dahlan N0. 88,Kp.Melayu,Kec.Sukajadi,Kota Pekanbaru, Riau 28156

Korespondensi penulis: indahayu488@gmail.com

Abstract. *This research was motivated by the low ability to write descriptive essays in Indonesian language lessons for class V students at SDIT Bunayya Pekanbaru. The researcher found a way to solve this problem by applying poster media as an effort to improve the ability to write descriptive essays for class V students. The research method that the researcher used in this research was Classroom Action Research (PTK). This research was carried out in 2 cycles, each cycle having 2 meetings. Each cycle in this research consists of planning, implementation, observation and reflection stages. The data that researchers obtained was then analyzed descriptively. This research involved 30 Sa'ad class V students. Researchers found that the results of teacher and student activities developed significantly in each cycle using poster media. In the first cycle of teacher activities, the results were 53% and 58%. In cycle II teacher activity increased to 66% and 96%. Student activity in cycle one was 34% and 52%. Meanwhile in cycle II it rose to 60% and 79%. The learning outcomes obtained at the pre-cycle stage were 58.10%. After the first cycle was held, the results obtained were 74.43% and the results obtained in the second cycle were 85.07%. The percentage of classical completion in the pre-cycle was 43%, increasing in cycle I by 60% and the percentage obtained in cycle II increased by 90%. Thus, the use of poster media as an effort to improve students' ability to write descriptive essays produces very satisfying results.*

Keywords: *Writing Ability, Poster Media, and Description Essay*

Abstrak. Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya kemampuan menulis karangan deskripsi pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V di SDIT Bunayya Pekanbaru. Peneliti mendapatkan cara dalam memecahkan permasalahan tersebut dengan penerapan media poster sebagai upaya peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V. Metode penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang setiap siklus nya terdapat 2 pertemuan. Masing-masing siklus pada penelitian ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data yang peneliti dapatkan kemudian dianalisis secara deskriptif. Penelitian ini melibatkan siswa kelas V sa'ad sebanyak 30 siswa. Peneliti mendapati hasil aktivitas guru dan siswa yang berkembang dengan signifikan pada setiap siklusnya dengan menggunakan media poster. Pada siklus I aktivitas guru didapatkan hasil sebanyak 53% dan 58%. Pada siklus II aktivitas guru meningkat menjadi 66% dan 96%. Aktivitas siswa pada siklus satu sebanyak 34% dan 52%. Sedangkan pada siklus II naik menjadi 60% dan 79%. Hasil belajar yang didapatkan pada tahap pra siklus sebanyak 58,10%. Setelah diadakan siklus I didapatkan hasil sebanyak 74,43% dan hasil yang didapatkan pada siklus II sebanyak 85,07%. Presentase ketuntasan klasikal pada pra siklus sebanyak 43% meningkat pada siklus I sebanyak 60% dan presentase yang didapatkan pada siklus II meningkat sebanyak 90%. Dengan demikian penggunaan media poster sebagai upaya peningkatan kemampuan menulis karangan dekripsi siswa mendapati hasil yang sangat memuaskan.

Kata kunci : Kemampuan Menulis, Media Poster, dan Karangan Deskripsi

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah bimbingan, pembinaan atau pertolongan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik agar tercapai perkembangan yang maksimal sesuai dengan bakat dan potensi manusia untuk mencapai tujuan pendidikan (Nurrita,2021).Pendidikan adalah upaya manusia untuk membangun kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai masyarakat atau untuk membantu siswa mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, dan pola tingkah laku yang bermanfaat sepanjang hidup. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang memiliki peranan besar dalam kehidupan manusia (Imyansah et al.,2024).

Pendidikan akan selalu tetap berkembang, dan akan selalu dihadapkan dengan perkembangan zaman. Pendidikan hanya mempengaruhi hal-hal yang buruk ke arah yang positif dan meningkatkan potensi yang baik sesuai dengan potensinya menurut Suyasa (1996) dalam kutipan (Nasution et al.,2024). Pendidikan juga digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan program atau setiap pendidikan,baik itu oleh guru dan kepala sekolah (Sakban et al., 2023). Dengan adanya pendidikan yang berkualitas,diharapkan suatu individu dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya,meningkatkan kualitas hidup dan berkontribusi dalam kemajuan bangsa. Sebagaimana firman Allah SWT, yang terdapat didalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 122 yang berberbunyi :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Yang artinya : “ Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?” (Kemenag RI,2019).

Bahasa Indonesia sendiri adalah bahasa pengantar dalam pendidikan berdasarkan regulasi dan undang-undang tentang Bahasa Nasional dan Bahasa Negara di semua jenis jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar, menengah, atas, hingga perguruan tinggi (Ervina Arianita & Fatma Dwi Aini, 2022). Bahasa ini digunakan dalam komunikasi resmi, pendidikan, pemerintahan, media massa, dan interaksi sehari-hari di Indonesia. Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa (Ali, 2020). Bahasa Indonesia adalah warisan budaya yang melekat pada setiap warga negara, lebih dari sekadar alat komunikasi.

Menulis merupakan keterampilan produktif yang mengharuskan peserta didik mampu menyalurkan ide, gagasan, pesan, dan daya imajinasi yang besar serta menggunakan bahasa yang tepat dan sesuai (Dewi & Yuniani, 2020). Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan ide dan pikiran mereka untuk mencapai tujuan yang mereka kehendaki. Ketika hendak menulis, Seseorang harus mampu menyusun karangan dengan baik. Keterampilan menulis harus dipelajari lebih serius dan pelatihan secara efektif, karena masih banyak peserta didik beranggapan bahwa keterampilan menulis teks adalah keterampilan berbahasa yang paling sulit. Sehingga menyebabkan kurangnya minat peserta didik dalam keterampilan menulis (Dewi & Yuniani, 2020). Peserta didik dapat berlatih menulis karangan secara formal melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, yang dimulai sejak MI/SD.

Karangan adalah bahasa tulis yang merupakan rangkaian kata demi kata sehingga menjadi sebuah kalimat, paragraf, dan akhirnya menjadi sebuah wacana yang dibaca dan di pahami menurut Keraf (1996) dalam kutipan (Abriani,2022). Dalam membuat karangan, penulisan paragraf yang dengan baik dan sistematis memungkinkan tersampainya pesan atau informasi kepada pembaca. Tujuan pada penulisan karangan dapat berupa narasi, deskripsi, argumentasi, atau eksposisi. Media pembelajaran adalah suatu alat atau sarana yang digunakan pada proses pembelajaran yang membantu guru menjabarkan pokok bahasan pembelajaran dan membantu siswa dalam memperoleh pemahaman serta menyampaikan informasi. Media yang digunakan pada kegiatan proses belajar mengajar memberikan dampak baik bagi siswa diantaranya adalah dapat mengatkan daya pikir, mengalihkan perhatian siswa juga meningkatkan keaktifan siswa saat belajar(Salman & Haekal, 2024).

Melalui perkembangan zaman yang semakin pesat, kini variasi media pembelajaran pun beragam dimulai dari media visual, audio, dan audio-visual (Layaliya et al., 2021). Seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan professional (Wismanto et al., 2023). Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru harus merencanakan, kemudian guru melakukan implementasi pembelajaran ketika peserta didik yang memungkinkan siswa belajar dengan cara yang menyenangkan. Proses manajemen untuk menentukan apa yang harus dilakukan dan bagaimana itu dilakukan dikenal sebagai perencanaan (Deprizon et al., 2023). Untuk meningkatkan pemahaman anak dan mencapai hasil yang baik, sangat penting untuk memilih media atau alat peraga yang tepat untuk materi (Fithri & Rensia, 2017).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah kegiatan ilmiah di mana guru bekerja sama untuk meningkatkan atau meningkatkan proses pembelajaran di kelas dengan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan yang dilakukan dalam berbagai siklus (Pahleviannur, 2022). Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan campuran kualitatif dan kuantitatif. Metode ini menggabungkan dua pendekatan sekaligus yang bertujuan untuk menghasilkan gambaran yang lengkap dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti dengan memanfaatkan kelebihan dari kedua pendekatan tersebut. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V di Sekolah dasar Islam Terpadu Bunayya Pekanbaru dari total jumlah siswa 30 orang, yang terdiri dari **10** orang laki-laki dan **20** orang siswa perempuan sebagai subjek dalam kemampuan menulis karangan deskripsi. Informan pada penelitian ini peneliti mengambil informan seperti guru wali kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Pekanbaru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Media Poster dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan media poster untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa. Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti selama 2 minggu dengan 2 siklus. Pada siklus pertama dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dan untuk siklus 2 juga dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Data yang peneliti dapatkan diambil dari beberapa sumber dimulai dari observasi, wawancara, hasil belajar dan penelitian tindakan kelas. Media poster merupakan alat visual yang efektif untuk menyampaikan informasi secara singkat, menarik dan mudah dipahami. Melalui karangan deskripsi siswa menjadi lebih kreatif dalam berimajinasi. Hal tersebut yang mendasari peneliti menggunakan media poster sebagai jalan keluar dalam meningkatkan kemampuan siswa. Sebelum memulai aksi, peneliti terlebih dahulu memilih jenis poster yang sesuai yang nantinya bisa menarik perhatian siswa dalam menulis. Untuk itu peneliti menggunakan poster dengan tema Bullying dan tema menjaga lingkungan. Sebelum memulai pelajaran peneliti meminta siswa untuk memperhatikan secara saksama. Setelah nya siswa diminta untuk membuat ide atau point penting yang ada pada poster. Sebelum memulai penelitian dengan menggunakan media poster dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa, peneliti meminta hasil belajar siswa untuk pelajaran bahasa Indonesia tema karangan deskripsi pada

wali kelas kemudian peneliti melanjutkan nya pada siklus I, dan siklus II. Penelitian ini mendapat dukungan penuh dari wali kelas 5 yang dilakukan untuk mendapatkan hasil tindakan yang memuaskan. Pada tahap ini peneliti mengamati aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru yang di dapatkan pada siklus 1 yaitu sebanyak 53 % dan 58 % dan pada siklus 2 yaitu sebanyak 66% dan 96% mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap siklusnya. Sedangkan untuk aktivitas siswa yang didapatkan pada siklus 1 yaitu sebanyak 34% dan 52%. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus 2 yaitu mencapai 60% dan 79% mengalami peningkatan pada setiap siklus nya.

Peningkatan Media Poster Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi.

Tabel 1. Perbandingan peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi

| Skor | Kategori | nilai siklus | | |
|-------------------------------|-------------|--------------|----------|-------------|
| | | Nilai awal | Siklus I | Siklus II |
| 81-100 | Baik sekali | 0 | 10 | 27 |
| 61-80 | Baik | 13 | 15 | 1 |
| 41-60 | Cukup | 14 | 5 | 1 |
| 21-40 | Kurang | 3 | - | 1 |
| 0-40 | Gagal | - | - | - |
| Rata-rata | | 58,10% | 74,43% | 85,07% |
| Kategori | | Cukup | Baik | Baik sekali |
| Presentase siswa tuntas | | 13(43%) | 18(60%) | 27(90%) |
| Presentase siswa tidak tuntas | | 17(56,67%) | 12(40%) | 3(10%) |

Dapat di lihat pada tabel perbandingan peningkatan menulis karangan deskripsi siswa dengan menggunakan media poster pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDIT Bunayya Pekanbaru. Nilai awal rata-rata siswa sebanyak 58,10%. Untuk siklus I rata-rata yang di dapat sebanyak 74,43%. Sedangkan pada siklus II rata-rata yang di dapat sebanyak 85,07%. Presentase siswa tuntas di nilai awal mencapai 13 orang (43%). Presentasi siswa tuntas di siklus I mencapai 18 orang (60%). Sedangkan presentase siswa yang tuntas pada siklus II mencapai 27 orang (90%). Presentase siswa tidak tuntas pada nilai awal mencapai 17 siswa (56,67%).

Presentase siswa tidak tuntas di siklus I 12 orang (40%). Sedangkan presentase pada siklus II presentase siswa tidak tuntas 3 orang (10%).

Tabel 2. Peningkatan Rata-rata dan ketuntasan klasikal tiap siklus

| No | Keterangan | Nilai awal | Siklus I | Siklus II |
|----|--------------------------------|------------|----------|-----------|
| 1 | Nilai rata-rata | 58,10% | 74,43% | 85,07% |
| 2 | Presentase ketuntasan klasikal | 43% | 60% | 90% |

Peningkatan rata-rata tiap siklus semakin terlihat dengan signifikan dimana terlihat rata-rata awal siswa hanya sebesar 58,10%, mengalami peningkatan pada siklus 1 yakni 74,43%, dan meningkat pada siklus II yakni 85,07%. Presentasi ketuntasan nilai awal 43%, menagalami peningkatan pada siklus 1 yakni 60% dan meningkat dengan signifikan pada siklus II yakni 90%.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada analisis yang sudah peneliti dapatkan terkait penerapan media poster dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDIT Bunayya Pekanbaru,peneliti memperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut:

Pada proses penerapan media poster terlaksana dalam 2 siklus yang terbagi menjadi 4 tahapan. Tahap pertama meliputi perencanaan dengan merancang berbagai kesiapan penunjang dalam kelas seperti mempersiapkan Modul ajar,LKPD,lembar observasi siswa dan guru juga tes. Kemudian tahap tindakan yaitu dengan melakukan penerapan media poster,selanjutnya melakukan beberapa pengamatan mengenai aktivitas guru ,aktivitas siswa dan hasil pembelajaran. Tahap akhir ditutup dengan dilakukan nya refleksi juga evaluasi siswa Hasil yang didapatkan pada penerapan media poster dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDIT Bunayya dapat di amati pada lembar observasi guru dan siswa. Aktivitas guru yang di dapatkan pada siklus 1 yaitu sebanyak 53 % dan 58 % dan pada siklus 2 yaitu sebanyak 66% dan 96% mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap siklusnya. Sedangkan untuk aktivitas siswa yang didapatkan pada siklus 1 yaitu sebanyak 34% dan 52%. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus 2 yaitu mencapai 60% dan 79% mengalami peningkatan pada setiap siklus nya.

Peningkatan media poster dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa sebelum penggunaan media poster hasil belajar siswa rata-rata yang di dapat 58,10% setelah diadanya siklus I menjadi 74,43% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85,07%. Presentase awal ketuntasan klasikal. 43%,meningkat pada siklus I menjadi 60% dan kembali meningkat meningkat pada siklus II menjadi 90%. Saran peneliti sebaiknya guru sebagai pendidik dapat menggunakan media yang lebih kreatif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan. Media yang menarik tentu akan meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Pemilihan media yang sesuai dapat membantu guru dalam hal pengembangan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abriani, W. D. (2022). Penggunaan Frasa Dalam Karangan Siswa SMA Kelas XI SMA Kartika Wirabuana XXI Makassar. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(7), 939-946
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Deprizon, D., Fithri, R., Wismanto, W., Baidarus, B., & Refika, R. (2023). Sistem Perencanaan Manajemen Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 (MIN 2) Pekanbaru. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v9i1.800>
- Dewi, D. P., & Yuniani, N. (2020). *PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI METODE TTW menulis teks deskripsi metode TTW media gambar pada peserta didik kelas VII ? 3) Bagaimanakah perubahan perilaku peserta didik kelas VII setelah mendapat tindakan dengan metode TTW media gambar ?* 18(1), 13–19.
- Ervina Arianita, & Fatma Dwi Aini. (2022). Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia bagi Kalangan Muda di Media Sosial “Instagram.” *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 2(4), 29–39. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v2i4.446>
- Fithri, R., & Rensia, P. (2017). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Cemara Indah Kota Pekanbaru. *PAUD Lectura : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 58–71.
- Imyansah, M. U., Sriwahyuni, S., Andriani, R., Sajiddah, H., Putri, Y. D., & Sakban, S. (2024). Model Administrasi Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Future Islamic School. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 147–156.
- Kemenag RI. (2019). Al Qur'an dan Terjemahnya (Edisi Penyempurnaan 2019). Jakarta: Kemenag RI
- Layaliya, F. N., Haryadi, H., & Setyaningsih, N. H. (2021). Media Pembelajaran Bahasa Dan

Sastra (Studi Pustaka). *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(2), 81–84. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v6i2.12392>

Nasution, F., Anggraini, L. Y., & Putri, K. (2022). Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 422-427.

Nurrita, T. (2021). Pendidikan anak dalam konsep Islam. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 6(1), 157. <https://doi.org/10.33511/misykat.v6n1.157-170>

Pahleviannur, R. S. M. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. In *Pradina Pustaka*.

Sakban, Nursyam, U. R., Lestari, A., Widyanti, A., Zarah, J. A., & Warinta, Y. (2023). Implementasi Kebijakan Kurikulum Pendidikan SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru. *Journal of Education Resaech*, 4(4), 2341–2341. 15/06/2024<https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/698/382>

Salman, S., & Haekal, I. (2024). Analisis Pemanfaatan Aplikasi Digital dalam Pembelajaran Interperaktif bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ibnu Aqil. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 713–720. <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/1764/1815>

Wismanto, W., Yanti, N., Yapidus, Y., Pranata, H., & Deprizon, D. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Aqidah untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 9(1), 16–27. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v9i1.820>